

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktek pembelajaran dikelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa. Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas didasari oleh keinginan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPS khususnya materi tokoh-tokoh kemerdekaan. Sebelum melakukan PTK peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dan observasi dengan guru kelas V MIM 1 Pantenan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran IPS. Kemudian dilakukan perbaikan dengan alternative menggunakan media monopoli edukatif. Proses pelaksanaan ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammdiyah 1 Pantenan Panceng Gresik. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut, karena: a) adanya kerja sama yang baik dengan kepala sekolah dan guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V mata pelajaran IPS materi Tokoh-tokoh kemerdekaan, b) rendahnya hasil pelajaran siswa pada materi tersebut, dan peneliti ingin memperbaiki permasalahan tersebut, serta c) belum optimalnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan di MI Muhammadiyah 1 Pantenan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 pada kelas 5 dengan menyesuaikan jam pelajaran IPS.

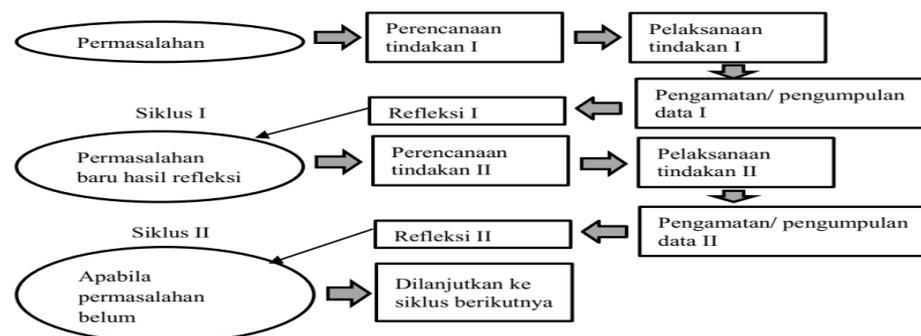
C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Muhammadiyah 1 Pantenan dengan materi tokoh-tokoh kemerdekaan dengan menggunakan media monopoli edukatif, penelitian ini dilakukan di kelas 5 karena media monopoli edukatif cocok diterapkan di kelas tinggi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Arikunto (2010). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun alur penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:

Gambar prosedur penelitian pada model Arikunto tampak pada gambar berikut



Sumber: Arikunto (2010: 74)

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan alur di atas adalah :

Keterangan:

Siklus 1

1. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas
- b. Menyusun perangkat pembelajaran terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan materi ajar.
- c. Menyiapkan sumber pembelajaran berupa buku paket, dan media pembelajaran
- d. Menyiapkan instrument pengambilan data berupa lembar soal tes.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini berlangsung selama 2x35 menit dengan menerapkan media monopoli edukatif pada langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
 - Guru membuka pelajaran dengan salam
 - Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a.
 - Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk.
 - Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa.

b. Kegiatan inti

- Guru menyampaikan materi tentang tokoh-tokoh kemerdekaan.
- Guru melaksanakan pembelajaran melalui media monopoli edukatif, yaitu :
 1. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dengan arahan guru kelas. Cara membentuk kelompok dimulai dari peserta didik paling depan pojok kanan atau kiri kemudian berhitung dan peserta didik yang lain mengikuti, kemudian tiap kelompok diberi nama agar lebih menarik.
 2. Guru menjelaskan cara menggunakan media monopoli edukatif.
 3. Peserta didik melaksanakan petunjuk sesuai dengan yang ada di buku pedoman.
 4. Peserta didik memilih alat untuk bermain, yaitu botol yang memiliki warna yang berbeda
 5. Peserta didik menentukan urutan pemain dengan cara melempar dadu, peserta yang dadunya menunjukkan jumlah terbanyak maka mendapat urutan pertama dan seterusnya.
 6. Peserta didik meletakkan alat permainan di kolom START.
 7. Peserta siap bermain dengan menggunakan alat permainan masing-masing dengan cara melempar dadu dan menjalankan sesuai dadu yang dilempar.
 8. Dalam media ada gambar tokoh-tokoh proklamasi, apabila pemain berhenti pada salah satu kotak yang terdapat gambar tokoh maka siswa harus menyebutkan nama dan menjelaskan peran dalam tokoh tersebut. Apabila jawaban

lengkap dan benar maka siswa akan mendapatkan poin 10, apabila jawaban kurang benar maka siswa akan mendapat poin 5, dan apabila jawaban salah maka siswa tidak mendapatkan poin.

9. Ada dua kotak bintang, jika pemain berada dikotak tersebut maka pemain mengambil soal yang ada pada bank soal, jika salah maka pemain tidak dapagt apa” tetapi jika benar maka pemain akan mendapatkan poin 20.
10. Apabila peserta berhenti pada kotak X maka mereka tidak mendapatkan pertanyaan dan juga tidak mendapatkan poin apa-apa
11. Ada satu kotak yang bernama “*challenge other team*” tim yang menginjak kotak tersebut harus memberi pertanyaan pada tim lain dan poinnya sama pada kotak biasa.
12. Permainan berakhir apabila waktu permainan telah habis.
13. Apabila permainan sudah selesai maka peserta mengumpulkan lembar jawaban pada guru.
14. Peserta didik bersama-sama merapikan media dan menyerahkan kembali perangkat media ke guru.
15. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi dan refleksi.
16. Siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan materi yang telah di pelajari.

c. Penutup

- Diakhiri pembelajaran guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mempunyai kinerja bagus,
- Guru memberikan motivasi dan pesan yang baik kepada siswa.

- Guru mengajak siswa untuk berdoa menutup pembelajaran berdasarkan keyakinan masing-masing dan memberikan salam.

3. Pengamatan

Tahap ini adalah tahap peneliti melakukan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui media pembelajaran monopoli edukatif, dan proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran

4. Refleksi

Pada tahap ini seluruh hasil evaluasi siswa dilakukan analisis, penjelasan, dan disimpulkan. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yaitu meningkatnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi tokoh-tokoh kemerdekaan dengan menggunakan media monopoli edukatif. Selanjutnya peneliti dan guru kelas menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi, jika indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian ini berhenti pada siklus I. Namun jika belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan ke siklus II

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa dalam aspek kognitif atau mengukur peningkatan pemahaman dan penguasaan terhadap materi. Tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes tertulis dalam bentuk uraian yaitu tes yang disusun untuk

mengukur kemampuan siswa kelas 5 MIM 1 Pantenan pada pembelajaran IPS terutama pada materi Tokoh-tokoh kemerdekaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik. Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar ini disusun peneliti yang sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilaksanakan setelah materi selesai diajarkan. Soal yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan uraian. Instrument ini diberikan untuk mendapat data mengenai ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media monopoli. Soal tes yang diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu di uji validitas isi.

2. Validitas Soal Tes

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan butir soal yang digunakan dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2010: 173) suatu instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini soal tes divalidasi menggunakan uji validitas isi yang dilakukan oleh ahli. Ahli yang dimaksudkan untuk melakukan uji validitas isi yaitu guru kelas 5 MIM 1 Pantenan yang menjadi subjek penelitian. Jika soal tersebut sudah valid maka dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

G. Teknik analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik/cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Analisis data dilakukan pada akhir siklus yang disesuaikan.

1. Data tes pemahaman konsep hasil belajar

Data hasil tes pemahaman konsep dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman dengan menggunakan media monopoli edukatif selain itu melihat ketuntasan belajar siswa disetiap siklusnya yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar secara individual dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\sum \text{skor hasil penelitian}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

Arikunto (dalam Zanah, 2011:48)

Seorang siswa dikatakan tuntas secara individual apabila siswa memperoleh nilai \geq KKM yaitu 75 sesuai dengan standar ketuntasan belajar di MIM 1 Pantenan.

b) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentasi Ketuntasan

Σn = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa

Arikunto (2008:246)

Indikator ketuntasan belajar siswa secara klasikal apabila mencapai 75% dari seluruh jumlah siswa yang dinyatakan tuntas belajar.

H. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ketuntasan hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 75 (sesuai KKM). Dikatakan tuntas secara klasikal apabila dalam satu kelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal mencapai ≥ 75 %.